

PLTU Medco di Batam rampung Batam: *PT Dalle Energy Batam, anak perusahaan PT Medco Energi Internasional Tbk., menyelesaikan pembangunan combine cycle pembangkit listrik tenaga gas dan uap (PLTGU) kapasitas 20,6 MW senilai US\$54 juta di Panaran, Batam.*

Darmoyo Doyoatmojo, Direktur Utama PT Medco Energi Internasional Tbk, mengatakan pembangunan pembangkit gas uap ini butuh waktu 22 bulan, lebih cepat 2 bulan dari target.

"Dengan peresmian secara komersial pembangkit ini lebih cepat dari jadwal, menunjukkan keseriusan dan komitmen perseroan untuk membantu pemerintah dalam penyediaan listrik," ujarnya usai peresmian pembangkit tersebut di Panaran, kemarin.

Combine Cycle Power Plant (CCPP) pembangkit tenaga gas uap ini dibangun di areal PLTG Panaran tahap II yang dioperasikan oleh PT Dalle Energy Batam sebagai anak perusahaan MedcoEnergi. Dengan tambahan 20,6 MW ini maka total kapasitas yang dihasilkan dari Panaran II menjadi 82,1 MW.

Setelah meresmikan CCPP di Panaran II, selanjutnya Medco Energi juga berencana mengembangkan pembangkit yang sama di PLTG Panaran I yang dioperasikan PT Mitra Energy Batam yang juga merupakan anak perusahaan Medco.

"Saat ini masih proses negosiasi dengan PLN, diperkirakan pertengahan 2010 ini bisa dimulai dan selesai pada pertengahan 2012," kata Darmoyo.

Yovie Priadi, Direktur Utama PT Dalle Energy Ba-tam, mengatakan pengembangan CCPP bertujuan meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya bahan bakar pembangkit yang sudah ada tanpa perlu menambah pasokan gas.

"Proses produksi energi menjadi lebih efisien dan ramah lingkungan karena ndak ada polusi sisa pembakaran yang dilepas ke udara."

Proyek pengembangan CCPP ini dimulai pada 13 Juni 2008 melalui proses tender dan menunjuk konsorsium Mitsui-Hyundai sebagai kontraktor EPC yang bertanggung jawab untuk melakukan kegiatan engineering, pengadaan barang, dan konstruksi penambahan combined cycle setelah keluarnya surat noticed to proceed pada Mei 2008.

Proyek ini sendiri menelan investasi sebesar US\$54,6 juta di mana sebagian besar dibiayai melalui project financing. Proyek CCPP ini dapat diselesaikan 2 bulan lebih awal dari yang dijadwalkan.

Sementara itu Zainuddin, Dirut PT PLN Batam, mengatakan pengoperasian pembangkit gas uap dengan kapasitas 20,6 MW ini akan memberikan tambahan daya bagi perusahaan itu.

"Penambahan ini bertepatan dengan membaiknya konsumsi energi di sektor industri manufaktur pada 2010 ini, sehingga kami optimistis bisa memberikan pelayanan kepada

pelanggan besar."

Selain itu, pengoperasian CCPP dalam sistem transmisi Batam semakin mengurangi ketergantungan PLN Batam pada pembangkit berbahan bakar minyak sehingga produksi energi menjadi lebih efisien dan ramah lingkungan.

Sumber : Bisnis Indonesia